

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Komunikasi sendiri berarti mengacu pada aktivitas hubungan manusia yang biasa terjadi secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi juga merupakan pertukaran pesan baik verbal maupun nonverbal, sedangkan kebudayaan merupakan keseluruhan bagian pelaksanaan budaya yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, kesenian dan banyak hal lainnya.

Kebudayaan juga merupakan sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu sendiri bersifat abstrak. Perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang bersifat nyata, misalnya bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain. Dalam kebudayaan juga ada beberapa unsur diantaranya religi, norma dan sanksi, bahasa, teknologi, simbol, sistem mata pencaharian, kesenian.

Teing hang merupakan acara adat yang biasa dilakukan oleh masyarakat Manggarai, *teing hang* ada beberapa yaitu *teing hang* untuk pergi sekolah/merantau agar cita-cita yang diinginkan dapat tercapai serta selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, *teing hang* pada acara adat *penti* yaitu Panen mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan hasil panen yang melimpah, berdoa agar panen ditahun berikutnya bisa lebih bagus lagi, *teing hang* pada penutupan tahun yaitu agar ditahun

yang akan datang memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi, dan *teing hang* pada pernikahan sendiri agar kehidupan pasangan pengantin selalu diberkati, diberikan keturunan dan tidak bercerai.

Pada pernikahan Kristo dan Wiwi di Kota Kupang pihak keluarga melaksanakan acara adat *teing hang* dengan tujuan mengundang atau memberitahu kepada roh para leluhur atau arwah orangtua yang sudah meninggal bahwa anak atau cucu mereka akan melaksanakan pernikahan, maka dijalankanlah acara adat *teing hang* tersebut dengan diundangnya jubir untuk memulai *torok* pada acara adat *teing hang*, maka disiapkan ayam putih (sebagian isi), *tuak*, nasi putih untuk diberikan kepada leluhur sebagai lambang acara adat *teing hang* tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada masyarakat khususnya masyarakat Manggarai yang berada ditanah perantauan untuk selalu mengingat akan budaya *teing hang* ini, entah acara adat *teing hang* pernikahan ataupun acara adat *teing hang* yang lainnya. Agar kita tidak melupakan budaya yang sudah melekat pada diri kita sejak dahulu kala, sekalipun kita berada ditanah perantauan. Pemaknaan yang baik akan memberikan pengetahuan yang baik mengenai acara adat *teing hang* ini. Karena pada dasarnya *teing hang* ini merupakan acara adat untuk menghormati arwah para leluhur atau orangtua yang sudah meninggal, agar kita bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta selalu dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aw, Suranto. 2010. Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Saku Bouk, Hendrikus. 2012, Komunikasi Misi. NTT: Penerbit Gita Kasih
- Cangara, Hafield. 2005. Pengantar ilmu komunikasi.jakarta: PT Raja Grafindo
Persada
- Erlangga. 2006. Seni Budaya. Jakarta Timur, Indonesia.
- Liliweri, Alo. 2003. Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar
- Maran. 2007. Ilmu Komunikasi. Rosdakrya Indonesia, Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya
- Muhammad, Arni. 2011. Komunikasi Organisasi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Rosda.
- Nurudin. 2011. Pengantar Komunikasi Massa. Rajawali Pers, Jakarta.
- Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun. Perencanaan Pendidikan (Suatu pendekatan Komprehensif). Remaja Rosdakarya. Bandung.2006
- Wiranto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. PT Gramedia Widiasarana Indonesia,
Jakarta

Non Publikasi

Darus, Antonius.2012.Diktat Komunikasi Organisasi. Kupang: FISIP Unika Widya Mandira.

Darus, Antonius.2016.Diktat Metodologi Penelitian Komunikasi II : Paradigma Kualitatif dalam Penelitian Komunikasi. Kupang.

Internet

kanisiusdeki.blogspot.co.id/2016/05/ritus-teing-hang

Syarif_moeis/makalah/religisebagaisalahsatuidentitasbudaya/04/05/2015